


## Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) masalah keamanan pangan di Desa Kalimojosari, Pekalongan

Ainun Muthoharoh✉, Urmatul Waznah, Slamet, Khusna Santika Rahmasari, Achmad Vandian Nur

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

✉ [ainunmuthoharoh@umpp.ac.id](mailto:ainunmuthoharoh@umpp.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.4933>

### Abstrak

Permasalahan keamanan pangan di Indonesia masih menjadi perhatian bersama. Kurangnya pengetahuan menyebabkan angka kasus keamanan pangan terus meningkat, seperti keracunan jajan dan diare. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan PKK Desa Kalimojosari yang diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada warga sekitar terkait keamanan pangan. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan penyuluhan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) melalui metode ceramah. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang masalah keamanan pangan sebesar 6.08%.

**Kata Kunci:** Keamanan; Pangan; Komunikasi, informasi, dan edukasi

## *Communication, information, and education (CIE) on food safety issues in Kalimojosari Village, Pekalongan*

### Abstract

*Food safety issues in Indonesia are still a common concern. Lack of knowledge causes the number of food safety cases is increasing, such as snack poisoning and diarrhea. This community service was carried out to form the PKK Food Safety Cadre in Kalimojosari Village which is expected to provide information and education to local residents regarding food safety. The implementation method applied was communication, information, and education counseling through the lecture method. The result of this community service activity is an increase in knowledge about food safety issues by 6.08%.*

**Keywords:** *Safety; Food; Communication, information and education*

## 1. Pendahuluan

Tingginya konsumsi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang tidak diikuti penerapan Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB) oleh para penjaja pangan dapat berpotensi menyebabkan masalah keamanan pangan (Syah, Ghaisani, Suratmono, Sparringa, & Palupi, 2015). Masalah keamanan pangan dapat berdampak besar terhadap ekonomi negara (Suroño, Sudibyö, & Waspodo, 2016). Cemaran mikroba patogen, kimia dan benda-benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia menyebabkan pangan menjadi tidak aman untuk dikonsumsi (Anindita & Soyi, 2017).

Selain pihak pemerintah dan produsen, konsumen memberikan peran dalam upaya peningkatan kesadaran terhadap masalah keamanan pangan (Rahayu, 2011). Adanya peningkatan status sosial masyarakat dapat mengubah gaya makanan yang dikonsumsi oleh seseorang. Kurangnya pengetahuan dan perilaku yang menunjang hidup sehat dapat menyebabkan masalah keamanan pangan seperti infeksi, keracunan, gangguan pencernaan, bahkan kematian.

Desa Kalimojosari merupakan salah satu desa di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang padat penduduk. Perkembangan teknologi berbasis makanan cepat saji dan kemudahan akses dalam membeli produk pangan *online*, memerlukan suatu pengetahuan dan perilaku menunjang hidup sehat. Masalah keamanan pangan telah menjadi salah satu program dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk bersinergi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan di Kabupaten Pekalongan

## 2. Metode

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan penyuluhan komunikasi, informasi, dan edukasi dengan metode ceramah kepada kader PKK Desa Kalimojosari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2020 di Dukuh Wonosari RT. 15 RW. 4 Desa Kalimojosari Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi edukasi masalah keamanan pangan. Peningkatan pengetahuan diketahui melalui pembagian kuesioner *pretest* dan *posttest*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. KIE Permasalahan pangan

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana yaitu KIE Keamanan Pangan pada kader PKK Desa Kalimojosari, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dampak keamanan pangan dan persyaratan produk pangan yang aman. Kegiatan ini sebagai awal dalam membentuk Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan KIE disajikan pada [Gambar 1](#) dan [Gambar 2](#). Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman tentang keamanan pangan dan dampak produk pangan yang tidak sesuai dengan standar. Upaya ini dilakukan agar masyarakat memahami dalam memilih produk pangan yang bermutu dan halal.



Gambar 1. Edukasi keamanan pangan



Gambar 2. Diskusi keamanan pangan

### 3.2. Evaluasi peningkatan pengetahuan

Pengetahuan responden tentang keamanan pangan dilihat dari perubahan skor pengisian kuesioner *pre test* dan *post test*. Kuesioner berupa 5 (lima) pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pada Tabel 2 dapat terlihat perubahan peningkatan pengetahuan pada pernyataan kuesioner nomor 2 dan 3 sebesar 4,35% dan 13,64%. Rata-rata peningkatan pengetahuan responden yaitu 6,08%. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat terkait KIE Keamanan Pangan dan akan dilakukan TOT Kader Keamanan Pangan.

Tabel 1. Analisis perubahan pengetahuan responden

No	Pertanyaan Kuisisioner (Jawaban Benar/Salah)	Jawaban Benar		Peningkatan Pengetahuan (%)
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
1	Keracunan adalah salah satu contoh masalah dalam pangan.	19	18	-
2	Kasus diare cukup tinggi di Indonesia akibat keamanan pangan yang kurang terkontrol.	22	23	4,35
3	Proses pengalengan yang tidak tepat dapat menyebabkan gangguan pencernaan.	19	18	-
4	Dalam UU RI No 7 tahun 1999 tentang pangan bahwa pangan harus memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi.	19	22	13,64
5	Salah satu ciri produk pangan yang aman adalah sudah terdaftar di BPOM.	22	22	0
Jumlah		96	103	6,08

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kalimojosari, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan terlaksana dengan baik. Responden tertarik dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tentang KIE Keamanan Pangan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan keamanan pangan sebesar 6,08%.

## Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan sebagai pemberi dana hibah pengabdian masyarakat. Terima kasih kepada Kader PKK Desa Kalimojosari, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan sebagai mitra yang bersedia bekerjasama atas terlaksananya kegiatan pengabdian

## Daftar Pustaka

---

- Anindita, N. S., & Soyi, D. S. (2017). Studi kasus: Pengawasan Kualitas Pangan Hewani melalui Pengujian Kualitas Susu Sapi yang Beredar di Kota Yogyakarta Case Study: Animal Food Quality Control through Moving Cow Milk Quality Testing in Yogyakarta. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 19 (2)(1907-1760), 93-102.
- Rahayu, W. P. (2011). *Keamanan pangan: peduli kita bersama*. Bogor: PT. IPB Press.
- Surono, I. S., Sudiby, A., & Wasposito, P. (2016). *Pengantar keamanan pangan untuk industri pangan*. Deepublish.
- Syah, D., Ghaisani, M., Suratmono, Sparringa, R. A., & Palupi, N. S. (2015). Akar Masalah Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah: Studi Kasus pada Bakso makanan Ringan, dan Mi. *Jurnal Mutu Pangan*, 2 (1)(1), 18-25.
- 



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---